
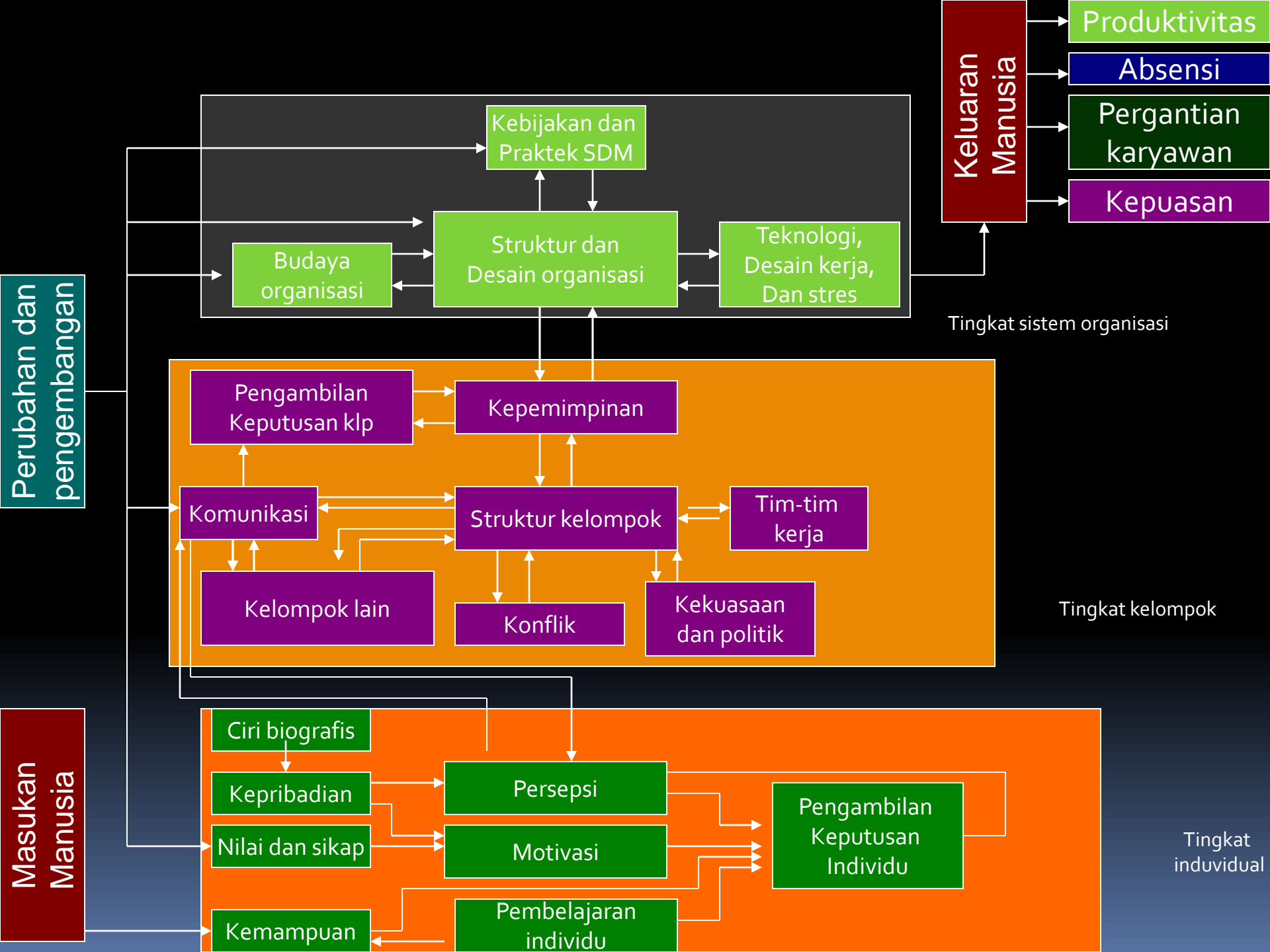




PERTEMUAN KE TIGA


Dimensi Individu

- a. Karakteristik individu
 - b. Dasar-dasar perilaku individu
 - c. Kepribadian dan pembelajaran
 - d. Persepsi dan pengambilan keputusan individual
 - e. Nilai, sikap dan kepuasan kerja
 - f. Motivasi dan stress
- 





KARAKTERISTIK BIOGRAFIS

- Merupakan karakteristik pribadi yang dapat diperoleh dalam berkas personalia dari seorang karyawan seperti usia, jenis kelamin, status kawin, jumlah tanggungan dan masa kerja.
- 

USIA

- Keyakinan bahwa makin tuanya seseorang produktivitasnya merosot, tidak selalu terbukti.
- Karyawan tua mempunyai tingkat kemangkiran-yang dapat dihindari-yang lebih rendah dari karyawan muda
- Makin tua semakin kecil kemungkinan berhenti dari pekerjaan, karena;
 - semakin terbatasnya pekerjaan alternatif.
 - Masa kerja yang lebih panjang, berdampak pada tingkat imbalan yang lebih baik
- Bertambahnya usia, kepuasan meningkat untuk karyawan profesional, dan diantara non profesional merosot selama setengah baya, dan naik lagi pada tahun-tahun yang lebih belakangan

Jenis Kelamin

- Tidak ada beda yang bermakna dalam produktivitas kerja antarab pria dan wanita
- Wanita mempunyai tingkat kemangkiran dan keluarnya karyawan yang lebih tinggi dari pada pria
- Tidak ada bukti yang menyatakan jenis kelamin karyawan mempengaruhi kepuasan kerja

Status Kawin dan jumlah tanggungan


- Tidak cukup bukti ada efek status perkawinan pada produktivitas
- Karyawan yang menikah lebih sedikit absensinya, mengalami pergantian yang lebih rendah, dan lebih puas dengan pekerjaan mereka daripada rekan sekerja mereka yang bujangan
- Banyaknya tanggungan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas, tingkat absensi, pergantian dan kepuasan kerja

Masa Kerja

- Tidak ada alasan untuk meyakini bahwa orang yang lebih lama berada pada suatu pekerjaan lebih produktif daripada mereka yang senioritasnya lebih rendah
- Senioritas berkaitan secara negatif terhadap kemangkiran dan pergantian karyawan
- Masa kerja dan kepuasan saling berkaitan secara positif

KEMAMPUAN

- Kapasitas seorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan
- Kemampuan individu tersusun dalam dua perangkat faktor yaitu;
 - Kemampuan intelektual, berupa kemampuan yang diperlukan untuk mengerjakan kegiatan mental, seperti kemahiran berhitung, pemahaman verbal, kecepatan perseptual, penalaran induktif, penalaran diduktif, visualisasi ruang, dan ingatan
 - Kemampuan fisik, kemampuan yang diperlukan untuk melakukan tugas yang menuntut stamina, kecekatan, kekuatan dan ketrampilan.

- 
- Kinerja meningkat apabila ada kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan.
 - Karyawan akan gagal apabila mereka kekurangan kemampuan yang disyaratkan
 - Kemampuan intelektual dan atau fisik diperlukan untuk kinerja yang memadai pada suatu pekerjaan bergantung pada persyaratan kemampuan dari pekerjaan itu.
 - Bila kemampuan jauh melampaui persyaratan pekerjaan bisa jadi kinerja akan memadai, serta kemerosotan dalam kepuasan kerja.

Heredity
physical characteristics
gender

Environment
cultural factors
social factors
situational factors

Personality

```
graph TD; A["Heredity  
physical characteristics  
gender"] --> C["Personality"]; B["Environment  
cultural factors  
social factors  
situational factors"] --> C;
```

From immaturity

Passivity

Dependence

Limited behavior

Shallow interests

Short time perspective

Subordinate position

Little self-awareness

To Maturity

Activity

Independence

Diverse behavior

Deep interests

Long time perspective

Superordinate position

Much self-awareness



Personality =

- The sum total of ways in which an individual reacts and interacts with others; measurable traits a person exhibits. (Robin)
- **represents the overall profile** or combination of characteristics that capture the unique nature of a person as that person reacts and interacts with others. (Schermerhorn)

FAKTOR-FAKTOR PEMBENTUK KEPRIBADIAN

1. Keturunan (genetik), ditentukan sejak lahir, berupa sifat-sifat bawaan baik fisik maupun mental yang mempengaruhi perbuatan, perasaan, dan pikiran.
2. Lingkungan, berupa budaya, norma, nilai dimana seseorang dibesarkan dalam lingkungan keluarga, teman, kelompok sosial, masyarakat.
3. Situasi, kepribadian orang bisa berubah-ubah akibat perubahan situasi/kontek tertentu. Artinya kepribadian bisa direkayasa atau dirubah dan berubah (misalnya dengan proses pendidikan, belajar)

Ciri Kepribadian

Myers-Briggs Type Indicator (MBTI)

Untuk mengenali bagaimana individu merasakan dan bertindak dalam situasi-situasi tertentu.

Ciri Kepribadian Individu dibedakan ke dalam:


- *Extrovert (E) or Introvert (I), lingkungan*
- *Sensing (S) or intuition (N) (indera atau intuisi)*
- *Thinking (T) atau feeling (F) (pikiran atau perasaan)*
- *Perceiving (P) or judging (J) (penilaian atau pendapat)*

MBTI berhubungan dengan bagaimana individu;

- Menfokuskan energinya (E vs I),
- Memberikan perhatian dan mengumpulkan informasi (S vs N)
- Proses dan evaluasi informasi dan membuat keputusan (T vs F)
- Mengorientasikan diri pada dunia luar (



Gabungan dari 4 tipe utama menghasilkan 16 tipe kepribadian, misalnya;

- Tipe ESTJ adalah tipe pengorganisasi, praktis, realistik, to the point
 - INTJ adalah tipe visioner, kaya ide-ide orsinil, kritis, mandiri
 - ENTP adalah tipe pengkonsep, banyak akal dalam memecahkan masalah-masalah yang menantang
- 

The Big Five Model (Model 5 besar)

1. Ekstraversi (*Extraversion*), mudah bergaul, banyak bicara, tegas, percaya diri.
2. Sifat menyenangkan (*Agreeableness*), baik budi, kooperatif, dapat dipercaya, perhatian
3. Sifat mendengarkan kata hati (*Conscientiousness*), bertanggung jawab, pekerja keras, ulet dan memiliki N-Ach (*needs of achievement*) tinggi
4. Stabilitas emosi (*Emotional Stability*), tenang, aman, tidak khawatir
5. Terbuka pada pengalaman (*Openness to Experience*), imajinatif, responsif, kreatif, intelek, fleksibel.

PERSEPSI DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Perception

- A process by which individuals organize and interpret their sensory impressions in order to give meaning to their environment (Robin).
- **is the process** through which people receive, organize, and interpret information from their environment (Schermerhorn).